

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini berlokasi di kelurahan perdamean, kecamatan rantau selatan, kabupaten labuhanbatu. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai februari 2023.

3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah kualitatif yang mempelajari masalah masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan yang ada. Jadi, penelitian akan mengumpulkan data dari para informan (orangtua di lingkungan perdamean) tentang bagaimana orangtua mengimplementasikan peran orangtua dalam pendidikan *moral knowing* studi kasus mencuri dan bermain game online.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau sudut pandang objek penelitian sebagai informan dalam latar ilmiah penelitian. Memahami merupakan esensi dari penelitian kualitatif. Memahami sendiri mudah diucapkan, tetapi dalam praktek penelitian membutuhkan kejelian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi. Fenomena yang dimaksud dapat berasal dari dunia nyata maupun kesenjangan teori dan research gap. Fenomena tersebut selanjutnya dapat dijadikan sebagai pijakan untuk merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan penelian. (Dianasari et al., 2021).

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut :

3.3.1 Data primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli. Data primer dapat berupa subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode yaitu: metode interview (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan metode interview (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan, yaitu : Orangtua yang ada di lingkungan perdamean juga dengan melihat jumlah 3844 anak remaja di lingkungan perdamean yaitu dengan jumlah sebanyak 98 responden dan informan kunci, yaitu orang tua di lingkungan perdamean

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori – teori dari artikel, jurnal, majalah, atau data dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu implementasi peran orangtua dalam pendidikan *moral knowing* studi kasus mencuri dan bermain game di lingkungan perdamean.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, kualitas data, analisis data, dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. (Solehah et al., 2019).

Penyusunan instrumen penelitian sangat penting dalam menunjang keberhasilan penelitian yang sesuai dengan ketercapaian tujuan. Tahapan penyusunan instrumen pada penelitian ini adalah: penentuan tujuan penelitian, penentuan indikator pertanyaan sesuai tujuan, validasi instrumen, perbaikan instrumen, pengambilan data (wawancara), penafsiran data. (Dianasari et al., 2021).

Tabel 3.1. Indikator Instrumen

NO	Indikator	Sub Indikator	Nomor
1.	3.4.1 Kesadaran moral	1. Memiliki kesadaran 2. Mempunyai kecerdasan	1,2
2.	3.4.2 Mengetahui nilai moral	1. Menghormati 2. Tanggung jawab 3. Toleransi	3,5
3.	3.4.3 Mengambil sudut pandang	1. Merasakan apa yang orang lain rasakan 2. Bereaksi dalam suatu hal	6,7
4.	3.4.4 Penalaran moral	1. Pemahaman tentang moral 2. Penilaian terhadap kewajiban	8,9
5.	3.4.5 Pengambilan keputusan	1. Kemampuan untuk mengambil keputusan 2. Tindakan dalam menghadapi masalah	10,11
6.	3.4.6 Pengetahuan diri sendiri	1. Mengevaluasi perilaku diri sendiri 2. Kemampuan untuk mengetahui	12,13

Indra. Desember 2019. *Implementasi Kebijakan Harm Reducion*. Jl. Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman. Grup Penerbitan CV Budi Utama

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam poladan membuat kesimpulan.

Menurut moloeng (2017 :280-281) analisis data adalah “ proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan.

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahun ini yaitu penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dapat dikembangkan oleh penulis baik sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah

yang ditemukan maka penulis memilih orangtua dari lingkungan perdamean untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait dengan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dibuat pada tahap persiapan peneliti mengenal objek lebih dalam. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian yang ditujui oleh dosen pembimbing. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data.

3. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap pelaporan ini penulis melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan atau pemeriksaan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Tujuannya yaitu untuk membandingkan informasi yang didapat agar ada jaminan tentang kebenarannya. Pada tahap ini juga dilakukan perbandingan antara hasil observasi dengan wawancara serta membandingkannya dengan informasi yang didapatkan dari orang lain yang dekat dengan responden. Penulis menyusun laporan hasil pegumpulan data yaitu hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan dan akhirnya menjadi sebuah skripsi.